

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dinyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dengan sadar untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik. Dalam sistem pendidikan nasional pembelajaran dianggap sebagai proses interaksi yang melibatkan komponen utama, yaitu siswa, pendidik, dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar. Sumber belajar dapat berupa buku, narasumber, media elektronik, media cetak, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang menarik akan berdampak pada hasil belajar siswa, salah satunya menggunakan media pembelajaran (Gularso & Indrianawati, 2022).

Salah satu karakteristik Kurikulum Merdeka adalah dengan diajarkan kembali tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Guru harus dituntut untuk melek akan teknologi, karena teknologi sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan guru untuk mencapai suatu pembelajaran tertentu khususnya pada kurikulum merdeka. Selain TIK yang menjadi salah

Satu karakteristik kurikulum merdeka, ada juga yaitu IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Azzhara, dkk:2023). Dalam pembelajaran IPAS diharapkan peserta didik mampu mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi serta dapat berperan baik dalam memelihara dan menjaga sumber daya yang ada di sekitar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berupa bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik yang terdiri dari dimensi kognitif, psikomotor, dan efektif. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah/madrasah, pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan/madrasah. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seorang tergantung pada apa

yang telah diketahuinya: misal konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan dipelajari (Irdam Idrus & Sri Irawati, 2019)

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV UPT SDN Makale, dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh hasil observasi yakni hasil belajar siswa masih sangat rendah pada bidang studi IPAS. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa diantara 15 siswa kelas IV hanya 5 orang yang memenuhi Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75 dengan KKTP mata pelajaran IPAS yang ditentukan disekolah tersebut dan 10 siswa yang belum memenuhi KKTP. Pendidikan IPAS di UPT SDN 1 Makale khususnya pada siswa kelas IV guru masih sering menggunakan pembelajaran secara konvensional mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru karena mereka tidak mendapatkan gambaran secara nyata mengenai materi ajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Setelah mengetahui beberapa permasalahan yang membuat pembelajaran tidak efektif, maka peneliti ingin mencari solusi dengan melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran *scrapbook* pada siswa dikelas IV pada materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh seseorang pendidik dalam pelaksanaan belajar mengajar guna mempermudah transfer nilai pengetahuan langsung pada peserta didik. Pentingnya media pembelajaran yaitu menjadi salah satu perantara tersampainya dan juga tercapainya transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik, hingga sampai pada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Media *Scrapbook* praktis dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pertanyaan (Wardhani, 2018) bahwa berdasarkan hasil penelitian media *scrapbook* layak digunakan dalam pembelajaran. Media *Scrapbook* adalah pengembangan media visual pada penelitian ini dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru serta perhatian siswa dalam memahami dan mengingat materi, sehingga memengaruhi hasil belajar siswa

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 1 Makale.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SDN 1 Makale?

C. Tujuan Penelitian

Meningkatkan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar ipas siswa kelas IV UPT SDN 1 Makale

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 1 Makale mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* bagi para guru dalam pembelajaran ipas

b. Bagi siswa

Menggunakan media pembelajaran *scrapbook* siswa akan bersemangat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan untuk dasar melakukan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ipas

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sekaligus pengalaman penelitian untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik melalui media pembelajaran *srapbook* yang digunaka